



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3784-3792

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Konsep Primitif Dan Makna Pada Ilustrasi Desain *T-Shirt* Lombok

I Gusti Ayu Agung Aristi Putri^{1✉}, Febi Ramadhani Rusdin², Ilmi Sila Ayu³

(1) Desain Komunikasi Visual, Universitas Media Nusantara Citra

(2) Sains Komunikasi, Universitas Media Nusantara Citra

Email: febiiramadhani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan konsep primitif pada ilustrasi desain t-shirt Lombok dan bagaimana makna yang terkandung dalam desain t-shirt Lombok. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari studi lapangan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber kepustakaan lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu melalui penjabaran unsur-unsur visual, desain t-shirt Lombok ini terdapat penerapan konsep primitif pada desain t-shirt Lombok dimana pada ilustrasi terdapat penggunaan garis lengkung yang mendominasi dan pada warna menggunakan warna yang lebih terbatas dan dominan warna biru. Tanda-tanda yang terdapat pada desain t-shirt Lombok memunculkan makna denotasi dan konotasi.

Kata Kunci: *Primitif, Makna, Ilustrasi, T-shirt, Lombok*

Abstract

This research aims to understand how primitive concepts are applied to the illustration of Lombok t-shirt designs and the meanings contained within these designs. The research employs both primary and secondary data collection methods. Primary data, which supports the research, is obtained from field studies and interviews. Secondary data is gathered from various sources, including books, scientific journals, research reports, and other library sources. The results of this research reveal that through the analysis of visual elements, the Lombok t-shirt design incorporates primitive concepts. The illustrations predominantly feature curved lines, and the color palette is limited, with a dominant use of blue. The signs present in the Lombok t-shirt designs convey both denotative and connotative meanings.

Keyword: *Primitive, Meaning, Illustration, T-shirt, Lombok*

PENDAHULUAN

Lombok merupakan Pulau yang terletak di bagian tengah Indonesia, tepatnya di wilayah Nusa Tenggara Barat, adalah Lombok. Pulau ini sering menjadi tujuan wisata karena keindahan alamnya yang eksotis serta kebudayaannya yang masih kental, sehingga Lombok memiliki daya tarik unik untuk dikunjungi. Selain keindahan alamnya, Lombok juga terkenal akan kerajinan tangan atau souvenir khas Lombok. Salah satunya adalah buah tangan t-shirt Lombok.

T-shirt Lombok merupakan salah satu oleh-oleh khas Lombok. Kaos oblong atau t-shirt merupakan bentuk fashion yang sangat fleksibel dan memiliki banyak fungsi pada zaman sekarang (Andreas dkk., 2016). Dimana t-shirt Lombok merupakan salah satu pendukung kesinambungan daerah yang dipariwisatakan melalui branding. Pada desain t-shirt Lombok ini menampilkan karakteristik ilustrasi yang memberikan pengalaman tersendiri pada desain t-shirt. Suasana alam dan pantainya yang exotic menjadi inspirasi dalam perancangan dan menambah keindahan dari desain t-shirt Lombok. Ilustrasinya menawarkan keunikan tradisi dan budaya Lombok yang mulai berbaaur dengan wisatawan.

Ilustrasi merupakan gambaran yang memvisualisasikan konsep serta ide kepada audiens dan pada dasarnya bersifat objektif (Ramadina, 2021). Ilustrasi memiliki peran yang sangat penting karena memiliki sensitivitas terhadap gambar (Kartaatmadja, 2015a). Keberadaan ilustrasi juga dijadikan sebagai daya tarik oleh desainer agar karya desain menjadi menarik dan terlihat estetik. Ilustrasi secara umum adalah gambar atau foto yang menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik (WARDANA, 2015). Ilustrasi memiliki tujuan untuk menerangkan suatu cerita, diharapkan dengan bantuan visual tulisan tersebut lebih mudah dicerna (Kartaatmadja, 2015). Salah satu desainer yang mengaplikasikan keindahan Lombok dalam bentuk ilustrasi adalah desainer Pageh Usianto.

Pageh Usianto merupakan seorang desainer yang merancang desain t-shirt Lombok. I Pageh Usianto atau yang akrab di sapa Pageh Usianto adalah seorang ilustrator dan desainer grafis. Pageh Usianto merupakan seorang yang memiliki studio grafis dengan nama Dados Desain. Dados Desain adalah studio desain komunikasi visual (desain grafis) yang beralamat di Jl. Padang Luwih No. 124 Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali. Pageh Usianto memiliki berbagai macam karya dengan mengangkat kearifan lokal dalam perancangannya. Tampilan karya Pageh Usianto lebih banyak menampilkan objek dengan wujud imajinatif. Dimana tampilan karyanya lebih banyak mengubah bentuk asli suatu objek menjadi bentuk yang baru tanpa meninggalkan struktur-struktur asli dari

objek tersebut. Hal ini yang menjadikan para pegiat industri bekerjasama dengan Pageh Usianto dalam merancang media pendukung dari produk-produknya.

Pada desain t-shirt Lombok karya Pageh Usianto ini menggunakan konsep primitif. Dimana konsep merupakan suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan, atau peristiwa. Konsep primitif yang terdapat pada desain t-shirt Lombok divisualisasikan dengan ilustrasi yang lebih sederhana, kaku dan goresannya lebih spontanitas. Selain itu penggunaan warna pada desain t-shirt tersebut lebih terbatas. Primitif sendiri menurut Pageh Usianto merupakan bentuk dari menuangkan simbol kehidupan lokal. Cara pengungkapannya tampak adanya spontanitas, bentuk-bentuk yang diungkapkannya cenderung ekspresif. Pageh Usianto berkarya secara intuitif dan emosional. Melalui pendekatan emosional inilah tampaknya mewarnai citra estetik yang cenderung simbolistik karena ungkapan perasaannya dilambangkan oleh simbol-simbol sebagai hasil pemikirannya.

Pageh Usianto berusaha mengangkat bentuk kekunoan yang mengkomunikasikan suatu daerah yang belum banyak di kunjungi masyarakat global dan masih asyik dengan tradisi primitifnya. Cerminan Lombok pedalaman yang masih kuat akan adat istiadat yang tidak tergerus oleh perkembangan globalisasi, divisualisaikan menjadi suatu pandangan yang lucu, exotic dan sederhana tanpa menghilangkan identitas Lombok sebagai tema dalam berkarya. Sehingga dengan hal ini, desain t-shirt Lombok menyisakan pertanyaan tentang bagaimana penerapan konsep primitif pada ilustrasi dan warna desain t-shirt Lombok.

Desain t-shirt Lombok yang lahir dari perspektif primitif juga terdapat bentuk-bentuk yang menampilkan berbagai tanda sehingga menimbulkan penafsiran makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda. Adanya peristiwa, tidak adanya peristiwa, struktur yang ditemukan dalam sesuatu, suatu kebiasaan, semua itu dapat disebut tanda. Tanda-tanda yang muncul pada desain t-shirt Lombok menyebabkan kerancuan pada pemaknaan sehingga menyisakan pertanyaan bagaimana makna yang terkandung dalam desain t-shirt Lombok. Hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk memahami lebih dalam tentang desain t-shirt Lombok dari segi konsep dan makna pada ilustrasi. Tujuannya agar mendapat wawasan tentang konsep yang terdapat pada desain t-shirt dan makna yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode pengumpulan

data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data merupakan penggabungan metode pengumpulan data primer dan sekunder (Andreani dkk., 2023). Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dengan melakukan analisis visual dan mengevaluasi konsep dan makna dari ilustrasi desain t-shirt Lombok. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pemanfaatan media internet dalam mengumpulkan literatur yang relevan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konsep dan mengungkap makna yang terkandung dari ilustrasi pada desain t-shirt Lombok. Analisis data lainnya dilakukan dengan melalui media sosial dan publikasi internet yang dimiliki oleh Pageh Usianto selaku desainer dari ilustrasi desain t-shirt Lombok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain t-shirt Lombok merupakan salah satu karya dari desainer Pageh Usianto yang memiliki keunikan tersendiri. Desain yang memvisualisasikan seorang yang sedang berselancar di Pantai Lombok yang dikelilingin dengan keanekaragaman sumber daya alam di Lombok masih asri. Suasana alam dan pantainya yang exotic menjadi inspirasi dalam perancangan dan menambah keindahan dari desain t-shirt Lombok.

1. Konsep Primitif Pada Ilustrasi Desain T-shirt Lombok

Konsep dapat dipahami sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekumpulan elemen yang melakukan suatu kegiatan, merancang skema atau prosedur untuk melaksanakan kegiatan pemrosesan demi mencapai tujuan. Proses ini dilakukan dengan mengolah data untuk menghasilkan informasi (Bayu dkk., 2017). Konsep ini juga bisa dianggap sebagai landasan berpikir strategis untuk mencapai suatu tujuan (Dwi Albahi, 2021). Primitif sering digunakan untuk suatu budaya atau masyarakat yang hidupnya masih tergantung alam atau tidak mengenal dunia luar.

Konsep primitif pada desain t-shirt Lombok ini muncul dari melihat dan mengamati berbagai kehidupan masyarakat Lombok. Ilustrasi yang disampaikan Pageh Usianto yakni keunikan tradisi dan budaya Lombok yang mulai berbaur dengan wisatawan. Kehidupan masyarakat Lombok dan alamnya dicurahkan melalui wujud ilustrasi desain t-shirt Lombok yang sangat menakjubkan. Ikon sederhana yang tampak lucu, menginspirasi dalam mendesain ilustrasi yang memiliki karakter yang primitif. Goresan yang apa adanya terlihat pada ilustrasi desain t-shirt Lombok yang menimbulkan kesan estetis. Konsep primitif bergerak dengan garis-garis sederhana membentuk pola baru dengan menggali dan mencari karakter yang masih tetap

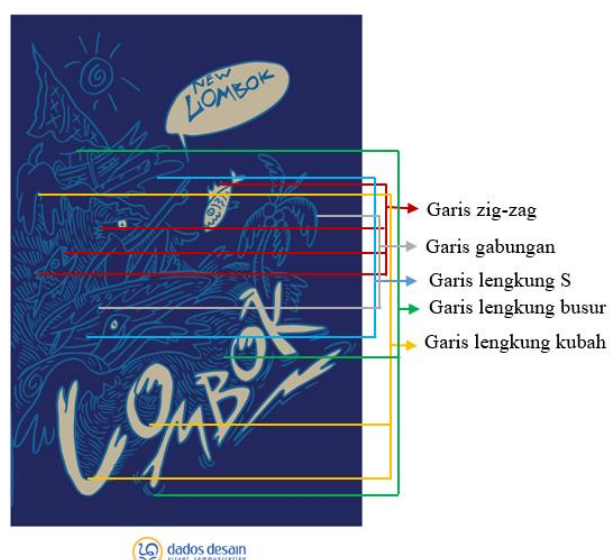
mengangkat budaya lokal. Mengungkapkan bentuk yang tidak lazim sebagai eksplor objek yang tidak memiliki kesempurnaan namun bernilai keindahan. Inilah pengungkapan kebebasan dari bentuk-bentuk baru yang memberikan pengalaman seni tersendiri dari konsep primitif.

Pada desain t-shirt Lombok karya Pageh Usianto, penerapan konsep primitif dapat dianalisis dari elemen visualnya, antara lain:

1) Garis

Garis adalah elemen desain yang mengaitkan satu titik dengan titik lainnya. (MARLITASARI, 2015). Selain itu garis adalah bentuk yang mempunyai sisi lebih panjang dari pada sisi lebarnya (Felix, 2011). Garis digunakan untuk memberi batas suatu benda atau batas sudut ruang. Secara garis besar, garis hanya terdiri dari dua macam, yaitu garis nyata dan garis maya. Garis nyata adalah suatu hasil dari sebuah goresan sedangkan garis maya adalah batas atau limit suatu benda, batas sudut ruang, batas sudut benda, batas warna, bentuk dan rangkaian massa. Di mana terdapat jenis-jenis garis antara lain garis lurus, garis lengkung, garis majemuk dan garis gabungan.

Pada desain t-shirt Lombok dapat dilihat dari penggunaan garis lengkung yang mendominasi ilustrasi. Garis lengkung menimbulkan kesan yang lemah dan ringkih. Garis lengkung dapat memberikan keleluasaan pada desainer dalam membentuk objek sesuai dengan imajinasi secara ekspresif. Desain t-shirt Lombok karya Pageh Usianto didominasi oleh berbagai jenis garis lengkung, seperti garis lengkung kubah, garis lengkung busur, garis zig zag, garis lengkung S, dan garis gabungan. Garis-garis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Karakteristik garis pada desain t-shirt Lombok ((Sumber: Aristi Putri, 12/6/2023))

Garis-garis tersebut menjadi pandangan yang kaku dan keras namun

tegas. Kaidah visual yang diungkapkan menggelitik mata hingga rasa penasaran mencari makna-makna baru didalam objek. Garis meliuk bebas bercerita akan keindahan yang tanpa memiliki batas. Penggunaan garis-garis lengkung pada desain t-shirt primitif juga didukung oleh beberapa karya Pageh Usianto yang menggunakan garis lengkung pada karya yang mengangkat konsep primitif, antara lain sebagai berikut.



Gambar 2 Ilustrasi primitif karya pageh usianto ((Sumber:

<http://oratoretbali.blogspot.com/2015/11/gaya-desain-primitif-bali.html,12/6/2023>)

2) Warna

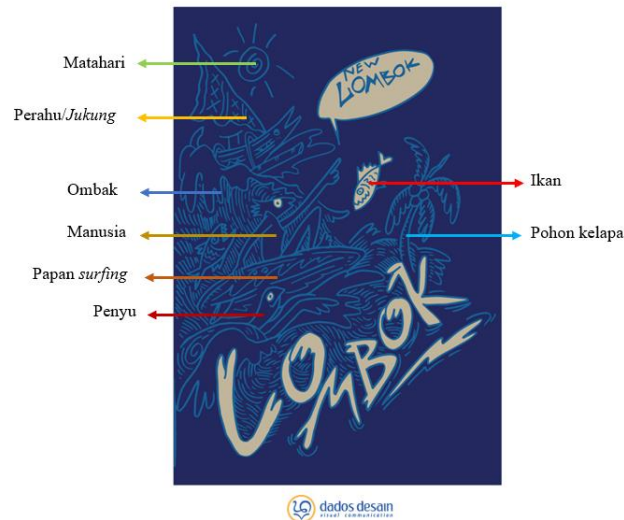
Warna adalah salah satu elemen utama yang sangat mempengaruhi daya tarik suatu objek, karya, atau desain.(Laura & Luzar, 2011). Warna berperan sebagai penarik perhatian utama, membedakan kepribadian merek antara satu produk dengan produk lain yang sejenis (Sari, 2013). Warna yang diaplikasikan pada desain t-shirt Lombok adalah dominan warna biru, di mana warna ini menyesuaikan dengan interpretasi primitif Pageh Usianto terhadap primitif itu sendiri.

2. Makna Pada Ilustrasi Desain T-shirt Lombok

Pada desain t-shirt Lombok karya Pageh Usianto menampilkan berbagai tanda seperti manusia, ikan, perahu/jukung, matahari, ombak, pohon kelapa, papan surfing dan penyu. Ikon-ikon tersebut digunakan sebagai tanda visual bahwa ilustrasi pada desain t-shirt Lombok menampilkan kearifan lokal dengan gaya yang lebih spontan dan berciri khas.

Pageh Usianto merancang karya ilustrasi desain t-shirt Lombok dengan

mengamati aktifitas yang memunculkan ikon sederhana yang memiliki karakter primitif sesuai dengan imajinasi yang dilihat dari goresan yang ada. Adanya lebih banyak garis dalam ilustrasi sehingga memunculkan tanda-tanda kehidupan pantai di dalamnya.



Gambar 3 Tanda Visual Pada desain t-shirt Lombok (sumber: Aristi Putri, 12/6/2023)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi merupakan makna leksikal, artinya yang pokok, pasti dan terhindar dari kesalahartafiran (Rahardjo dkk., 2020). Apabila desain t-shirt Lombok ini dihubungkan dengan unsur visualnya, terdapat beberapa kajian sebagai berikut.

- a) Ilustrasi. Ilustrasi pada desain t-shirt ini menggambarkan terdapat seorang wisatawan yang sedang surfing di pantai Lombok. Ilustrasi desain t-shirt ini menggambarkan suasana laut Lombok yang dihuni oleh spesies laut yang beragam, hal ini diilustrasikan dengan adanya spesies laut seperti ikan dan penyu. Selain itu pantai yang masih asri diilustrasikan dengan adanya pohon kelapa dan perahu/jukung yang menghiasi ilustrasi ini.
- b) Warna. Secara visual desain t-shirt Lombok ini didominasi dengan warna biru. Pada background didominasi warna biru tua dan pada garis-garis menggunakan warna biru muda. Sedangkan pada salah satu ilustrasi ikan, lingkaran teks "New Lombok" dan teks "Lombok" menggunakan warna abu-abu.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi merupakan makna struktural, makna tambahan disamping makna sebenarnya dan memiliki sifat tidak langsung, maya, abstrak, tersirat (Rahardjo dkk., 2020). Bentuk-bentuk yang ditampilkan pada ilustrasi desain t-

shirt Lombok memunculkan beberapa penafsiran makna yang terdapat di dalamnya sebagai berikut.

- a) Ilustrasi manusia dengan papan surfing menandakan seorang wisatawan yang berlibur ke Lombok dengan menikmati laut Lombok dengan melakukan surfing. Wisatawan yang datang ke Lombok dapat menikmati alam Lombok yang masih asri.
- b) Ilustrasi spesies ikan dan penyu menandakan kepedulian masyarakat Lombok dalam menjaga habitat alam yang ada di laut Lombok, sehingga habitat alamnya masih terjaga dengan baik.
- c) Ilustrasi perahu atau jukung dan pohon kelapa menandakan pantai Lombok yang masih asri dan baik untuk dikunjungi oleh wisatawan.
- d) Ilustrasi ombak menandakan laut Lombok yang memiliki ombak yang cukup besar sangat cocok digunakan bagi wisatawan yang ingin menikmati laut Lombok dengan surfing.
- e) Warna biru menandakan keharmonisan, kesetiaan, ketenangan, sensitif, dan kepercayaan. Keharmonisan disini dapat dilihat dari ilustrasi desain t-shirt Lombok, dimana keberadaan sumber daya alam dan wisatawan yang terjalin dengan harmonis.
- f) Warna abu-abu menandakan keseriusan, kestabilan, kemandirian, bahkan memberikan kesan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Desain t-shirt menggunakan konsep primitif, jika diterjemahkan pada ilustrasi. Penggunaan garis lengkung yang mendominasi ilustrasi, antara lain garis lengkung kubah, garis lengkung busur, garis zig-zag, garis lengkung S dan garis gabungan. Desain t-shirt Lombok lebih terbatas dan cenderung menerapkan warna pastel. Tanda-tanda pada desain t-shirt memunculkan makna denotasi dan makna konotasi. Makna denotasi apabila dihubungkan dengan unsur visualnya, pada ilustrasi menggambarkan terdapat seorang wisatawan yang sedang surfing di pantai Lombok. Warna desain t-shirt Lombok ini didominasi dengan warna biru. Lalu makna konotasi desain t-shirt Lombok, secara garis besar desain t-shirt Lombok ini memiliki makna keharmonisan yang ada pada daerah Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, E., Putu, N., Julianto, L., Nyoman, I., & Swandi, W. (2023). BRANDING WISATA BERBASIS PEMASARAN DIGITAL DI DESA YEHEMBANG KANGIN KABUPATEN JEMBRANA. Dalam Jurnal Nawala Visual (Vol. 5, Nomor 1). Online. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual>
- Andreas, B. S., Adib, A., & Wahyudi, A. T. (2016). Perancangan T-shirt Untuk Memperkenalkan Kekayaan Alam Dan Kebudayaan Lokal Kota Banjarmasin. Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna, 1(8).
- Bayu, G., Putra, S., Artayasa, N., & Swandi, W. (2017). KAJIAN KONSEP, ESTETIK DAN MAKNA PADA ILUSTRASI RANGDA KARYA MONEZ. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/227/139>
- Dwi Albahi, H. (2021). KAJIAN MAKNA DAN KONSEP ESTETIK PADA ILUSTRASI HARIMAU KARYA BODILPUNK (Vol. 24). <https://journal.isi.ac.id/index.php/ars/article/view/4883>
- Felix, J. (2011). Penggunaan Elemen Visual Garis dalam Fotografi. Humaniora Binus, 2(1), 48–57.
- Kartaatmadja, H. (2015a). STUDI ILUSTRASI KARAKTER ANAK INDONESIA UNTUK REKOMENDASI PEMBUATAN BUKU CERGAM ANAK. Seminar Nasional Cendekiawan.
- Kartaatmadja, H. (2015b). STUDI ILUSTRASI KARAKTER ANAK INDONESIA UNTUK REKOMENDASI PEMBUATAN BUKU CERGAM ANAK. Seminar Nasional Cendekiawan.
- Laura, M. ;, & Luzar, C. (2011). EFEK WARNA DALAM DUNIA DESAIN DAN PERIKLANAN (Vol. 2, Nomor 2).
- MARLITASARI, T. (2015). Gambar Ilustrasi Buku Kumpulan Cerpen Rectovero (Kajian Struktur dan Makna). Jurnal Seni Rupa, 3(2).
- Rahardjo, B. A., Ari, I. A. D. K., & Nuriarta, I. W. (2020). Kajian Semiotika Sampul Majalah Tempo Edisi Covid-19. Amarsi, 1(02), 93–103.
- Ramadina, S. P. (2021). Makna Visual dalam Ilustrasi Naskah Sajarah Banten. Panggung, 31(3). <https://doi.org/10.26742/panggung.v31i3.1161>
- Sari, N. L. D. I. D. (2013). Elemen Visual Kemasan sebagai Strategi Komunikasi Produk. Profetik, 6(1).
- WARDANA, P. D. W. I. (2015). Hubungan Kemampuan Menggambar Ilustrasi secara Manual dengan Kemampuan Menggambar Ilustrasi secara Digital. Jurnal Seni Rupa, 3(03).